

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini yang semakin pesat dan merupakan dampak dari meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi keadaan ini perusahaan atau pimpinan perusahaan berusaha untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai. Perusahaan yang mampu bersaing akan bertahan hidup dan sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing, kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Sudah dapat dipastikan bahwa untuk menjalankan aktivitas setiap perusahaan membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri. Dana tersebut biasanya digunakan untuk dua hal. Pertama digunakan untuk keperluan investasi. Artinya, dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang – ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. Kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti membayar gaji, upah dan biaya operasional.

PT. Alexindo Mandiri Express merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi pengiriman barang. Transportasi merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam membantu roda perekonomian. Suatu daerah tidak dapat berdiri sendiri secara total dalam memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri, daerah tersebut membutuhkan daerah lain sebagai pendukung. Sarana penghubung yang digunakan adalah pengangkutan atau transportasi. Pembangunan daerah, baik bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata maupun budaya membutuhkan jasa transportasi yang memadai. Tanpa transportasi sebagai sarana penunjang tidak akan dapat diharapkan hasil yang memuaskan dalam usaha

pembangunan dan peningkatan suatu daerah. Kas sangat diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari – hari.

Kas yaitu semua uang tunai dan surat berharga yang berfungsi sebagai uang tunai dan simpanan di bank yang setiap saat dapat diambil. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Piutang timbul dari penjualan kredit barang atau jasa. Posisi piutang dalam neraca yang merupakan bagian dari aktiva lancar, sangat mempengaruhi posisi aktiva. Piutang yang telah jatuh tempo akan ditagih untuk mendapatkan kas. Dalam penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas. Proses tersebut akan terus berulang sepanjang piutang masih dapat ditagih. Artinya, piutang akan terus berputar. Piutang akan dikonversikan menjadi kas dalam satu periode akuntansi, yaitu satu tahun.

Rasio perputaran piutang dapat digunakan sebagai alat ukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Namun pada kenyataan, tidak semua piutang yang telah jatuh tempo dapat ditagih, bahkan harus dihapus karena berbagai alasan tertentu. Padahal perusahaan memerlukan aliran kas yang cukup untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Artinya, perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Salah satunya dengan cara mengelola piutang perusahaan yang bersangkutan seefisien mungkin. Profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio seperti ROA.

Kedua komponen tersebut, yaitu perputaran kas dan perputaran piutang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas didapat dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Untuk

dapat mencapai *Return On Assets* yang maksimal dari suatu perusahaan tidak lepas dari pengelolaan modal kerja.

Tingkat perputaran kas dan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitasnya. Profitabilitas akan memberikan jawaban terakhir tentang efektivitas manajer perusahaan dan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Menurut informasi yang diperoleh dari Bapak H. Edrizal, S.T., Direktur PT. Alexindo Mandiri Express, dimana pada awal pendirian usaha, perusahaan ini hanya menjalankan aktivitas operasionalnya berdasarkan *cargo project* sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan tidak terlalu membutuhkan modal kerja yang terlalu besar, karena setiap *cargo project* yang dilakukan perusahaan akan memperoleh *down payment* (uang muka) untuk membiayai operasional pengirimannya dan menggunakan jasa *vendoor* untuk jasa pengangkutannya.

Selain itu, untuk pelunasan pembayaran jasa pengiriman dari setiap *cargo project* yang dikerjakan, akan dibayarkan setelah *cargo project* selesai dikerjakan. Namun seiring perkembangan usahanya, pada akhir tahun 2012 perusahaan ini mencoba untuk bergerak dalam bidang *trucking* dan mengadakan kontrak kerjasama dengan perusahaan-perusahaan manufaktur untuk menjadi *vendoor* dalam hal pengiriman barang. Sehingga perusahaan berusaha untuk menambah modal kerja untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya dalam hal pengiriman barang. PT. Alexindo Mandiri Express dituntut untuk mengatur perputaran kas dan perputaran piutang seefisien mungkin agar operasional perusahaan sehari – hari dapat berjalan dengan lancar. Disisi lain, PT. Alexindo Mandiri Express juga dituntut agar tetap memberikan inovasi terbaru seperti pelayanan yang cepat dari segi komunikasi untuk pemesanan pengiriman barang dan kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan adanya perubahan aktivitas operasional dari yang sebelumnya berdasarkan *cargo project* dan kemudian

bergerak di bidang *trucking*, PT. Alexindo Mandiri Express memberi kemudahan bagi pelanggannya dalam hal persyaratan pembayaran. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat meningkatkan volume pengiriman guna meningkatkan pendapatan usaha dan mempertahankan kontinuitas usahanya. Karena umumnya pemberian kredit lazim dilakukan oleh perusahaan-perusahaan saat ini, dan jika mensyaratkan pembayaran tunai memungkinkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kontinuitas usahanya, karena mungkin saja para pelanggannya lebih memilih perusahaan lain yang memberi kemudahan pembayaran dengan kredit.

Dan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pengiriman barang, perusahaan akan membayar tunai untuk setiap biaya operasional pengirimannya dan jika kendaraan yang dimiliki tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan pelanggan, maka perusahaan akan menggunakan jasa *vendoor*. Dalam menggunakan jasa *vendoor*, perusahaan akan membayar *down payment* (uang muka) untuk pengiriman dan melunasinya setelah pengiriman selesai dilakukan atau paling lama 30 hari setelah pengiriman dilakukan. Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang merupakan suatu alat untuk menganalisis seberapa besar tingkat perputaran kas dan perputaran piutang dalam menghasilkan pendapatan selama periode yang bersangkutan serta untuk mengetahui seberapa efektif perputaran tersebut menghasilkan laba dan nilai tambah untuk perusahaan. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan usaha yang dialami perusahaan, maka perusahaan perlu mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh perputaran kas dan piutang dan membandingkannya dengan pencapaian keuangan dari *return on assets*. Dan dari latar belakang tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Alexindo Mandiri Express Periode 2015-2019”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan tersebut, maka dapat diperoleh suatu dasar untuk memfokuskan kegiatan penelitian ini ke arah perumusan masalah yang lebih spesifik yaitu :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Alexindo Mandiri Express?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Alexindo Mandiri Express?
3. Apakah perputaran kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Alexindo Mandiri Express?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Alexindo Mandiri Express.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Alexindo Mandiri Express.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Alexindo Mandiri Express.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan implementasi secara nyata atas teori manajemen keuangan yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
Memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan kas dan piutang dalam upaya meningkatkan *return on asset*.
3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehubungan dengan operasional perusahaan dalam hal pengaruh kas dan piutang, serta sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi perputaran kas dan perputaran piutang PT. Alexindo Mandiri Express, dalam upaya meningkatkan *return on asset*.

4. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya di dalam perusahaan yang sama ataupun di perusahaan yang berbeda, serta dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan menambah bahan bacaan di perpustakaan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh perputaran kas dan piutang.